

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas individual komunitas sopir truk di Desa Mindahan Jepara yang dinilai kurang dalam segi beragama seperti melakukan shalat, puasa, mengaji, dan kegiatan agama lainnya. Tetapi pada hal keyakinannya para sopir truk tau bahwa Allah ada, maha adil, dan dapat memeberikan segala apa yang mereka inginkan, hanya saja tingkat keimananya mereka terhadap Allah SWT belum begitu baik karena masih banyak yang tidak melakukan apa yang diperintahkan dan yang dilarang Nya. Sedangkan dari segi pengetahuan agama mereka tau membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik tetapi terkadang yang tidak baik tetap mereka lakukan karena bagi mereka itu hal yang biasa saja, seperti sering meninggalkan shalat dan puasa di Bulan Ramadhan. Tetapi tidak semua sopir truk seperti sudah dijelaskan diatas tetapi ada juga tetap menjalankan kewajibanya sebagai umat Islam seperti yang peneliti temui yaitu sopir truk yang bernama Bapak Afandi, dalam beragama beliau termasuk dalam dimensi keagamaan dari Glock and stark.
2. Religiusitas sosial komunitas sopir truk di Desa Mindahan Jepara, sopir truk dalam membangun sosial dikatakan cukup baik karena terdapat kerja sama dan interaksi antar sopir truk lainnya yaitu para sopir truk saling tolong menolong seperti waktu teman sopir truk masuk rumah sakit, mereka dan teman-teman sopir lainnya ikut mnejenguknya. Karena mereka merasa sudah menganggap seperti keluarga sendiri, senasib, dan seperjuangan untuk menafkahi keluarga. Tidak hanya dengan sesama sopir saja, dengan tetangga pun saling membantu. Seperti ketika mereka sedang berada dirumah, ada tetangga yang sedang membangun rumah mereka ikut serta membantunya. Para sopir satu dengan lainnya sangat akrab karena mereka ketika sedang mengobrol sering menceritakan masalah pekerjaan atau masalah kehidupanya, ketika sedang bertemu dengan para sopir lainnya juga saling tegur sapa, dan mengunjungi rumah sopir lainnya dengan mengajak anak dan

istrinya untuk bersilaturahmi. Para sopir truk juga mempunyai rasa empati dan simpati dan saling tolong-menolong baik itu dalam perjalanan atau sedang dirumah. Bahkan ada seorang teman sopir truk yang pernah mengalami kecelakaan, para sopir lainnya ikut menjenguk dan berinisiatif untuk iuran uang untuk meringankan keluarga temanya walaupun tidak begitu banyak.

B. Saran

Kepada para sopir truk di Desa Mindahan Jepara meskipun dalam keadaan bekerja dan mengantarkan barang diperjalanan tetap tingkatkan keimanan dengan mengingat Allah SWT serta melakukan kewajiban yang sudah diperintahkan dalam syari'at agama Islam.

